

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dakwah adalah seruan kepada ajaran Islam. Aktivis dakwah tersebar di berbagai wilayah dengan karakteristiknya. Pada awalnya, aktivis dakwah lebih cair di kampus-kampus yang menyeru kepada agama yang dilakukan oleh dan untuk kalangan mahasiswa kampus. Kemudian, menggunakan masjid-masjid kampus sebagai markas gerakan sosial Islam.<sup>1</sup> Seiring berjalannya waktu, peranan aktivis dakwah semakin tersebar luas ke lapisan masyarakat manapun dan memberikan perubahan yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam yang sesungguhnya.

Diantara beberapa wilayah, kiprah aktivis dakwah terdapat pula di Rancaekek, khususnya bagian Timur yaitu mendirikan Yayasan Amal Insan Rabbani tahun 2005. Yayasan Amal Insan Rabbani didirikan oleh 9 orang. Dalam rangka melancarkan segala tujuan, maka dibentuk beberapa bidang dan mendapatkan tanggung jawab masing-masing di yayasan diantaranya Ir. Arif Setiansyah, ST (Ketua Pengawas), H. Arifin Sobari, M.E.Sy (Ketua Pembina), Tri Muryoto, M.Mpd (Ketua Pengurus), Suherman, M.Si (Sekertaris Umum Pengurus), Yudi Kusnandar (Bendahara Umum Pengurus), H. Muhamad Taofiq Ridlo, Lc (Anggota Pembina), Dra. Lia Dahlia (Anggota pembina), Hj. Neneng

---

<sup>1</sup> Mengenai dakwah kampus, lihat Burhanuddin Muhtadi, *Dilema PKS: Suara dan Syariah*, (Jakarta: Gramedia, 2012), cet iii, hlm. 32-34.

Fathonah (Anggota Pengawas), dan Embun Zaenal Muttaqien (Anggota Pengawas).<sup>2</sup>

Latar belakang berdirinya yayasan ini, berawal dari Arief Setiansyah (aktivis dakwah) yang ikut serta dalam pendirian sekolah Islam Terpadu Lukmanul Hakim di Muhamad Toha bersama aktivis dakwah lainnya, kemudian pindah ke Cingised (Riung Bandung). Berdasarkan kesepakatan bersama para pendiri sekolah tersebut, dalam rangka menyebarkan dakwah dan meningkatnya permintaan, maka Arief Setiansyah ditugaskan ke wilayah Rancaekek. Kemudian, ia mendirikan sekolah Islam Terpadu Lugina yang bekerjasama dengan yayasan lain. Namun, ditengah perjalanan terdapat ketidakcocokan, akhirnya memisahkan diri dan secara mandiri mendirikan Yayasan Amal Insan Rabbani.<sup>3</sup>

Selain itu, berdirinya Yayasan Amal Insan Rabbani dilatarbelakangi karena adanya keinginan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, adanya kekhawatiran masyarakat akan maraknya dekadensi moral maupun fenomena akhlak, terutama kasus-kasus negatif yang menimpa remaja dan sebagian besar hanya berdiri sekolah berbasis formal yang sedikit menyisipkan pendidikan agama Islam. Maka, dibutuhkan pendidikan berbasis Islam dengan visi keagamaan yang kuat.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, Yayasan Amal Insan Rabbani didirikan berdasarkan kerjasama, bukan milik perseorangan. Para pendiri terkenal sebagai aktivis dakwah Islam dan mengikuti alur perpolitikan, sebagian besar terjun ke

---

<sup>2</sup> Akta *Pendirian Yayasan Insan Rabbani*, No. 01 Notaris Noer Firdaus, SH., tertanggal 09 Mei 2005.

<sup>3</sup> Arief Setiansyah, *wawancara*, tanggal 25 Mei 2015, pukul. 10.49-12.01 di Rancaekek.

<sup>4</sup> Arifin Sobari, *wawancara*, tanggal 21 Mei 2015, pukul. 11.15-11.35 di Cileunyi. Disampaikan pula oleh Arief Setiansyah, 25 Mei 2015, pukul. 10.49-12.01 di Rancaekek.

ranah politik Islam yaitu Partai Keadilan yang bertransformasi menjadi Partai Keadilan Sejahtera. Para pendiri Yayasan Amal Insan Rabbani membagi tugas sesuai dengan pengetahuan yang mereka dapatkan demi melancarkan misi dan visinya. Yayasan ini, mempunyai sejarah yang tidak dapat dilepaskan dari peranan aktivis dakwah Islam. Aktivis tersebut, menyebarkan dakwahnya ke beberapa wilayah melalui berbagai sarana termasuk pendidikan supaya konsep Islam semakin meluas. Pada awalnya, berkecimpung di mesjid-mesjid kemudian terjun ke lembaga pendidikan. Pada bidang pendidikan, salah satunya mendirikan sekolah Islam Terpadu dalam rangka meningkatkan pendidikan yang dimulai dari anak-anak dan sudah semestinya menerapkan sejak dini kepada anak supaya berperilaku baik yang ditopang oleh nilai-nilai Islami. Dapat dilihat, maraknya dekadensi moral karena tidak berhasil menerapkan karakter Islami kepada anak-anak terutama remaja yang sedang gencarnya berhura-hura atau melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat. Sudah sewajarnya, semaksimal mungkin mengusahakan pendidikan berbasis Islam yang dapat membentuk karakter kepada anak secara baik supaya berguna dan terus memberikan perubahan bagi dirinya, keluarga dan dimanapun berada.

Tujuan berdirinya Yayasan Amal Insan Rabbani yaitu ingin menciptakan pendidikan yang berkualitas, mempunyai akidah benar, ilmu luas, amal sholeh, fisik kuat dan terampil. Visinya yaitu mencetak siswa Rabbani yang berakhlak Islam, berprestasi, cerdas dan kreatif. Sedangkan, misinya adalah menjadikan

sekolah sebagai lembaga pendidikan unggulan dalam mencetak Insan Rabbani dan lembaga dakwah berbasis pendidikan.<sup>5</sup>

Yayasan Amal Insan Rabbani bergerak pada bidang pendidikan yang ditandai dengan berdirinya Sekolah Islam Terpadu Qordova di Rancaekek bagian Timur. Dalam pendidikan tersebut, tersisipkan hal-hal bersifat sosial, dakwah maupun ekonomi. Filosofis Sekolah ini, diambil dari nama Qordova yang berada di wilayah Spanyol. Sejarah memberikan bukti, bahwa wilayah tersebut merupakan pusat peradaban dunia (kejayaan Islam). Dengan adanya sekolah ini, diharapkan dapat menjadi titik awal berkembangnya kembali nilai-nilai ke-Islaman.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, Yayasan Amal Insan Rabbani bergerak pada bidang pendidikan. Pada bidang tersebut, sudah tersisipkan hal-hal yang bersifat sosial, dakwah dan terdapat pula hal yang bermanfaat bagi perekonomian masyarakat. Tujuan berdirinya yayasan yang menanungi Sekolah Islam Terpadu Qordova adalah meningkatkan pendidikan berbasis Islam dan menciptakan generasi yang dapat menyebarkan dakwah Islam dimanapun berada. Sehingga, konsep Islam benar-benar melekat sebagaimana negara Indonesia yang sebagian besar menganut agama Islam. Selain itu, berusaha untuk menciptakan generasi yang cerdas secara akademik. Dapat dikatakan, generasi yang diharapkan adalah

---

<sup>5</sup> Tri Muryoto, *wawancara*, tanggal 29 April 2015, pukul. 09.57-10.21 di Rancaekek. Diperkuat oleh Arief Setiansyah, *wawancara*, 25 Mei 2015, pukul. 10.49-12.01 di Rancaekek.

<sup>6</sup> Arifin Sobari, *wawancara*, tanggal 21 Mei 2015, pukul. 11.15-11.35 di Cileunyi. Disampaikan pula oleh Thony Fathony, tanggal 25 April 2015, pukul. 18.39-19.03., Mubassiron, tanggal 01 Mei 2015, pukul. 08.10-09.02, Arief Setiansyah, tanggal 25 Mei 2015, pukul. 10.49-12.01 di Rancaekek dan Suherman, tanggal 30 April 2015, pukul. 10.20-11.03 di Jln. Sangkurian, Bandung.

generasi yang cerdas sesuai konsep Islam yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan juga secara akademik.

Dapat dilihat, filosofis sekolah Qordova tidak lepas dari Sejarah Peradaban Islam yang pernah memegang tampuk kekuasaan dan berpengaruh terhadap kemajuan peradaban beberapa abad lamanya. Para pendiri Yayasan Amal Insan Rabbani, menciptakan nama sekolah pun difikirkan secara baik-baik sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan ke-Islaman. Maka, diharapkan sekolah Islam Terpadu Qordova dapat mengembangkan kembali nilai-nilai Islam yang telah hilang.

Tahun 2006, Yayasan Amal Insan Rabbani mulai memperlihatkan eksistensinya pada bidang pendidikan yaitu berdirinya sekolah Islam Terpadu Qordova di Dangdeur. Jenjang pendidikan yang pertama didirikan adalah SMP karena minimnya SMP berbasis Islam yang berdiri dan tidak membutuhkan banyak sarana.<sup>7</sup>

Tahun 2007, terdapat perubahan anggaran dasar di Yayasan Amal Insan Rabbani dan masuknya Thony Fathony Muhamad, S.Ag yang ikut serta dalam pendirian sekolah. Maka, strukturnya antara lain H. Arifin Sobari, M.E.Sy (Penasihat), Ir. Arief Setiansyah (Penasihat), Mubassiran (Ketua Pembina), H. Muhammad Taufik Ridho (Anggota Pembina), Dra. Lia Dahlia (Anggota Pembina), Tri Muryoto, M.Mpd (Ketua Pengurus), Suherman, M.Si (Sekretaris Umum Pengurus), Yudi Kusnandar (Bendahara Umum Pengurus), Thony

---

<sup>7</sup> Tri Muryoto, *wawancara*, tanggal 29 April 2015, pukul. 09.57-10.21 di Rancaekek. Disampaikan pula oleh Arief Setiansyah, 25 Mei 2015, pukul. 10.49-12.01 dan Satinah, *wawancara*, tanggal 23 Desember 2014, pukul. 09.23-10.40 di Rancaekek.

Fathony, S.Ag (Ketua Pengawas), Hj. Neneng Fatonah (Anggota Pengawas) dan EZ. Muttaqien (Anggota Pengawas).<sup>8</sup>

Tahun 2007, SMP Islam Terpadu Qordova beralih ke wilayah Rancabatok, jln. Rancaekek-Majalaya No. 378 A, Desa Rancaekek Timur. Pada tahun ini juga, berdirinya SD Islam Terpadu Qordova di wilayah tersebut.<sup>9</sup> Tahun 2008, SMP maupun SD mulai mengalami perkembangan ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa-siswi dan prestasi.<sup>10</sup> Tahun 2009, SD Islam Terpadu Qordova mendapatkan akreditasi A. Kemudian tahun 2010, SMP IT Qordova mendapatkan akreditasi A (sangat baik).<sup>11</sup>

Tahun 2012, terjadi perubahan anggaran dasar kembali karena adanya pergantian dalam struktur yayasan. Struktur yayasan tahun 2012-2014 diantaranya Ir. Arief Setiansyah (Ketua Pembina), H. Arifin Sobari, M.E.Sy (Anggota Pembina), Tri Muryoto, M. Mpd (Anggota Pembina), H. Thony Fathony Muhamad, S.Ag (Ketua Pengurus), Sujiyanto, SE (Sekretaris Pengurus), Mubassiran, MT ( Bendahara Pengurus), Suherman, M.Si (Ketua Pengawas) dan Hendratmo, SE (Anggota Pengawas).<sup>12</sup>

<sup>8</sup> Akta *Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Amal Insan Rabbani*. No. 05 Notaris Noer Firdaus, SH tertanggal 15 Februari 2007.

<sup>9</sup> Tri Muryoto, *wawancara*, tanggal 29 April 2015, pukul. 09.57-10.21. Disampaikan pula oleh Arief Setiansyah, tanggal 25 Mei 2015, pukul. 10.49-12.01.

<sup>10</sup> *Data Perkembangan murid SMP* diperoleh dari Rinny Trissyahia sebagai TU, pada 29 Desember 2014. Lihat *Data prestasi siswa*, berupa file diperoleh dari Hendi, wakil kepala SMP, pada 29 Desember 2014. Lihat juga, *Data Profil SD Islam Terpadu Qordov* diperoleh dari Erni Hermiawati, Kepala sekolah SD IT Qordova, pada 15 Desember 2014.

<sup>11</sup> Sertifikat Akreditasi Sekolah Dasar/*Madrasah Ibtidayah* dari Departemen Pendidikan Nasional RI, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No. 02.00/441/BAP-SM/X/2009 yang ditetapkan pada 17 Oktober 2009. Diperoleh dari Erni Hermiawati, pada 15 Desember 2014. Lihat juga, Sertifikat Akreditasi Sekolah Menengah Pertama/*Madrasah Tsanawiyah* dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No. 02.00/534/BAN-SM/XI/2010 yang ditetapkan pada 9 November 2010. Diperoleh dari Satinah, pada 23 Desember 2014.

<sup>12</sup> Akta *Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Amal Insan Rabbani*. No. 23 Notaris Deni. S, S.H., M.Kn, tertanggal 28 Januari 2102.

Pada masa ini, SMP maupun SD semakin memperlihatkan kemajuan ditandai dengan bertambahnya prestasi-prestasi terutama kegamaan Islam. Kemudian, semakin bertambahnya siswa-siswi yang mengenyam pendidikan di sekolah Islam Terpadu Qordova.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, Yayasan Amal Insan Rabbani mendirikan sekolah Islam Terpadu Qordova tahun 2006. Tingkat lembaga yang didirikan pertama kali adalah sekolah menengah pertama di wilayah Dangdeur, Rancaekek. Kemudian tahun 2007, terdapat pergantian kepengurusan dan berhasil mendirikan sekolah dasar di wilayah Rancabatok, Rancaekek Wetan. Pada tahun itu juga, tingkat menengah pertama dipindahkan ke wilayah Rancabatok.

Sejak awal berdirinya sekolah ini, strategi yang dilakukan diantaranya menerapkan model pendidikan berbasis *Quality Assurance System*, menjalin kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan komponen pendidikan lainnya untuk meningkatkan efektivitas pendidikan.<sup>14</sup>

Dalam pembelajaran, sekolah Islam Terpadu Qordova menggunakan kurikulum Dinas dan yayasan berbasis Islam dengan konsep *full day*. Kurikulum

---

<sup>13</sup> Rinny Trissyahia, Hendi, Erni Hermiawati: Data perkembangan murid dan prestasi SMP maupun SD, *Lo. Cit.*

<sup>14</sup> *Quality Assurance System* merupakan kualitas jaminan siswa setelah lulus, seperti siswa dapat melaksanakan sholat dan ibadah dengan kesadaran, mencintai al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari, menghafal Hadist Arbain 1-20 dan 20 hadist pilihan, bahasa Arab terjamah, mampu mengoperasikan Komputer dan Inggris dasar, senang dan terampil dalam belajar, kecakapan hidup, sistem belajar tuntas, berpenampilan rapi, disiplin, hormat dan patuh kepada Orang Tua. Mubassiran, *wawancara*, tanggal 01 Mei 2015, pukul. 08.10-09.02. Diperkuat oleh Arief Setiansyah, *wawancara*, tanggal 25 Mei 2015, pukul. 10.49-12.01 dan Tri Muryoto, *wawancara*, tanggal 29 April 2015, pukul. 09.57-10.21 di Rancaekek.



Dinas, seperti mata pelajaran pada umumnya, sedangkan program yayasan yang menjadi unggulan adalah Pembelajaran al-Qur'an atau Tahfiz al-Qur'an.<sup>15</sup>

Hal-hal sosial dan dakwah tersisip pada bidang pendidikan yang melibatkan guru dan murid seperti bakti sosial, Qurban pada hari raya Idul Adha, pelayanan kesehatan, mengunjungi korban bencana, panti asuhan dan yatim piatu. Sedangkan, dakwah sudah melekat dalam masing-masing orang di yayasan dan para guru untuk mengajarkan siswa-siswinya mengenai ke-Islamanan dan tidak lupa juga kepada orang tuanya.<sup>16</sup>

Sekolah Islam Terpadu Qordova menggunakan kurikulum yayasan dan juga Diknas. Program yayasan yang menjadi unggulan adalah tahfiz al-Qur'an. Tidak dapat dielakan, pembelajaran al-Qur'an lebih banyak ditonjolkan daripada mata pelajaran lainnya. Sekolah ini, senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa, masyarakat dan komponen lainnya demi kelancaran pendidikan siswa-siswinya. Secara tidak langsung, dapat bermanfaat pula bagi orang tua dan masyarakat karena menyisipkan hal-hal yang bersifat sosial, dakwah maupun ekonomi yang saling menguntungkan.

---

<sup>15</sup> Arifin Sobari, *wawancara*, tanggal 21 Mei 2015, pukul. 11.15-11.35 di Cileunyi. Disampaikan pula oleh Arief Setiansyah, tanggal 25 Mei 2015, pukul. 10.49-12.01., Tri Muryoto., tanggal 29 April 2015, pukul. 09.57-10.21., Mubassiran, 01 Mei 2015, pukul. 08.10-09.02., Satinah, *wawancara*, tanggal 23 Desember 2014, pukul. 09.23-10.40., Erni Hermiawati, tanggal 15 Desember 2014, pukul. 13.27 di Rancaekek dan Suherman, *wawancara*, tanggal 30 April 2015, pukul. 10.20-11.03 di Jln. Sangkurian, Bandung.

<sup>16</sup> Tri Muryoto, *wawancara*, tanggal 29 April 2015, pukul. 09.57-10.21. Dikatakan pula oleh Thony Fathony, 04 Januari 2015, pukul. 08.20-09.17 dan Mubassiran, 01 Mei 2015, pukul. 08.10-09.02 di Rancaekek.



Faktor yang mendorong eksistensi dan perkembangan sekolah, diantaranya mempunyai misi dan visi yang sama, bekerjasama dengan lembaga-lembaga,<sup>17</sup> pelayanan,<sup>18</sup> mengikuti setiap perlombaan untuk mengetahui kadar kualitas siswa, menerapkan profesionalisme, dan selalu mengadakan rapat evaluasi.<sup>19</sup>

Kontribusi kader Yayasan Amal Insan Rabbani terhadap pendidikan dan sosial masyarakat yaitu mencetak generasi berakhlak baik, mencetak generasi dalam Tahsin dan Tahfidz al-Qur'an, berdirinya sekolah Islam Terpadu di wilayah lain oleh orang tua siswa, memberikan pengarahan dan pembinaan kepada guru-guru, mengadakan kegiatan-kegiatan bersifat sosial, dakwah dan dapat menghasilkan hal-hal ekonomis seperti, berdirinya POSG menghasilkan nilai sosial, dakwah dan ekonomis, mengadakan kegiatan pemotongan hewan Qurban pada hari raya Idul Adha, membagikan paket di hari raya Idul Fitri kepada masyarakat, bakti sosial dan bekerjasama dengan lembaga sosial.<sup>20</sup>

Dapat dikatakan, Sekolah IT Qordova mengalami perkembangan karena ditopang oleh kerjasama yang baik antara pihak yayasan dan sekolah dengan berbagai komponen, kegiatan dan cara-cara yang ditempuh dalam meningkatkan kadar kualitas siswa. Secara realitas, Yayasan Amal Insan Rabbani yang menanungi Sekolah IT Qordova dapat memberikan kontribusi pada bidang

---

<sup>17</sup> Arifin Sobari, *wawancara*, tanggal 21 Mei 2015, pukul. 11.15 di Cileunyi. Dikatakan pula oleh Thony Fathony, tanggal 25 April 2015, pukul. 18.39-19.03 dan Tri Muryoto, tanggal 29 April 2015, pukul. 09.57-10.21 di Rancaekek.

<sup>18</sup> Satinah, *wawancara*, 23 Desember 2014, pukul. 09.32. Diperkuat oleh Arief Setiansyah, *wawancara*, tanggal 25 Mei 2015, pukul. 10.49 dan Tri Muryoto, *wawancara*, tanggal 29 April 2015, pukul. 09.57.

<sup>19</sup> Erni Hermiawati, *wawancara*, 15 Desember 2014, pukul. 13.27-14.13 di Rancaekek. Disampaikan pula oleh Emma Kiki Maria, 05 Desember 2014, pukul. 11.23 di Rancaekek.

<sup>20</sup> Arief Setiansyah, *wawancara*, tanggal 25 Mei 2015, pukul. 10.49. Disampaikan pula oleh Thony Fathony, 04 Januari 2015, pukul. 08.20-09.17., Mubassiran, 01 Mei 2015, pukul. 08.10-09.02., Tri Muryoto, *wawancara*, tanggal 29 April 2015, pukul. 09.57-10.21 dan Erni Hermiawati, *wawancara*, 15 Desember 2014, pukul. 13.27-14.13.

pendidikan dan sosial masyarakat. Pada bidang pendidikan, pihak yayasan senantiasa menerapkan semangat mengajar atau dakwah kepada guru-guru dan ikut serta berkomunikasi kepada masyarakat dan juga orang tua siswa. Selain itu, menciptakan generasi yang tahfiz al-Qur'an. Telah kita ketahui secara substansi, al-Qur'an memuat berbagai aspek, maka tidak heran apabila sekolah dapat menerapkan karakter Islami kepada anak. Selain itu, pihak yayasan menerapkan supaya anak cerdas secara akademik pula.

Berdasarkan pemikiran singkat di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Yayasan Amal Insan Rabbani. Diharapkan dapat mengungkap bagaimana Peranan Aktivis Dakwah dalam mendirikan Yayasan Amal Insan Rabbani yang menaungi sekolah IT Qordova sehingga mengalami perkembangan dan mendapatkan respon baik dari masyarakat. Selain itu, alasan ketertarikan untuk meneliti Yayasan Amal Insan Rabbani (Pendidikan) karena didirikan oleh para aktivis dakwah yang menjadikan Tahfiz Al-Qur'an sebagai program unggulannya dan pendiri adalah orang pertama di Rancaekek yang memunculkan pendidikan berlabel Islam Terpadu (IT). Sehingga perlu kiranya peneliti mengangkat kajian mengenai tema ini ke dalam sebuah judul penelitian. Judul penelitian yang peneliti ambil adalah **“Peranan Aktivis Dakwah dalam mendirikan Yayasan Amal Insan Rabbani di Rancaekek tahun 2005-2014”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Biografi Aktivistis Dakwah dalam Pendirian Yayasan Amal Insan Rabbani di Rancaekek ?
2. Bagaimana peranan dan upaya Aktivistis Dakwah dalam mendirikan dan meningkatkan pendidikan berbasis Islam di Yayasan Amal Insan Rabbani di Rancaekek tahun 2005-2014 ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Biografi Aktivistis Dakwah dalam Pendirian Yayasan Amal Insan Rabbani di Rancaekek.
2. Untuk mengetahui peranan dan upaya Aktivistis Dakwah dalam mendirikan dan meningkatkan pendidikan berbasis Islam di Yayasan Amal Insan Rabbani, Rancaekek tahun 2005-2014.

## 1.4. Langkah-langkah Penelitian

Dudung Abdurrahman menyatakan, “langkah-langkah penelitian sejarah lazim juga disebut Metode Sejarah. Metode berarti cara, jalan, atau petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis.”<sup>21</sup>

### 1.4.1. Heuristik

Heuristik adalah kegiatan yang diarahkan pada penjajakan, pencarian dan pengumpulan sumber-sumber yang akan diteliti, baik yang terdapat di lokasi penelitian, temuan benda maupun sumber lisan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta : Logos, 1999), hlm. 43.

Dalam melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Aktivistis Dakwah dalam mendirikan Yayasan Amal Insan Rabbani di Rancaekek tahun 2005-2014”**, peneliti mencoba mengumpulkan beberapa sumber untuk menunjang penelitian. Dalam mencari sumber-sumber ini, peneliti menggunakan pendekatan sejarah lisan yang faktanya diambil dari hasil wawancara dengan narasumber, baik mengunjungi rumah maupun sekolah terkait penelitian.

Langkah pertama, peneliti melakukan penelusuran informasi mengenai Yayasan Amal Insan Rabbani dengan mengunjungi Sekolah Islam Terpadu Qordova yang berada di Jln. Rancaekek-Majalaya. Peneliti mendapatkan informasi dalam bentuk lisan (wawancara), sumber tertulis dan dokumen dari Kepala dan Wakil Kepala Sekolah.

Langkah kedua, peneliti mengunjungi Kantor Desa Rancaekek Wetan, kemudian mendapatkan sumber lisan dan sumber tertulis mengenai kondisi geografis dan demografis serta tanggapan mengenai sekolah Islam Terpadu Qordova.

Langkah ketiga, peneliti mengunjungi tokoh pendiri Yayasan Amal Insan Rabbani yang menaungi Sekolah Islam Terpadu Qordova yaitu Thony Fathony Muhammad, Tri Muryoto, Suherman, Mubbasiran, Arifin Sobari dan Arief Setiansyah.

Sumber-sumber yang telah dikumpulkan terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber-sumber yang berbentuk primer<sup>23</sup> diantaranya:

---

<sup>22</sup> Notosusanto (1971: 18), lihat dalam Sulasman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2014), hlm 93 dan 95.

<sup>23</sup> Sumber primer adalah sumber yang diperoleh dari kesaksian pelaku atau orang yang menyaksikan secara langsung terjadinya peristiwa sejarah (sezaman). Lihat Nugroho Notosusanto,

#### A. Sumber Tertulis

1. Akta Pendirian Yayasan Insan Rabbani, No. 01 Notaris Noer Firdaus, SH., tertanggal 09 Mei 2005.
2. Akta Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Amal Insan Rabbani No. 05 Notaris Noer Firdaus, SH dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-485.HT.03.01 tertanggal 15 Februari 2007.
3. Surat Keputusan dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung No. 421.3/331-Disdik/2007 tentang Ijin Pendirian Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Qordova, dengan surat permohonan No. 006 B/YPI-IR/XII/2006.
4. Surat Keputusan dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 421.2/3553-Disdik/2008 tentang Ijin Pendirian Sekolah Dasar Islam Terpadu Qordova, dengan surat permohonan No. 004 B/YPI-AIR/XII/2007.
5. Akta Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Amal Insan Rabbani, No. 23 notaris Deni.S, S.H., M.Kn Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dan Notaris Pembuat Akta Koperasi (NPAK), tertanggal 28 Januari 2012.
6. Sertifikat Akreditasi Sekolah Menengah Pertama/*Madrasah Tsanawiyah* dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No. 02.00/534/BAN-SM/XI/2010 yang ditetapkan pada 9 November 2010.

7. Sertifikat Akreditasi Sekolah Dasar/*Madrasah Ibtidayah* dari Departemen Pendidikan Nasional RI, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No. 02.00/441/BAP-SM/X/2009 yang ditetapkan pada 17 Oktober 2009.
8. Sertifikat Tanah No. 2365 dari Badan Pertahanan Nasional.
9. Surat Pernyataan Domisili dan Surat Izin Tetangga.
10. *Profil Sekolah* mencakup Visi dan Misi, Jaminan Kualitas/*Quality Assurance*, kegiatan Akademik, kegiatan Ekstrakurikuler, Kurikulum, Strategi Pembelajaran, Jumlah Siswa hingga tahun 2014/2015, Data Keadaan Guru dan Staf, Data Ruang (Kelas, Kantor, Penunjang, dan Ruang Belajar lainnya), Prasarana, Prestasi Akademik dan Prestasi non-Akademik.

#### B. Sumber Lisan

1. Ir. Arief Setiansyah, ST., laki-laki, kelahiran 15 Maret 1966, sebagai Ketua Pengawas tahun 2005-2007, Penasihat tahun 2007-2012, dan Ketua Dewan Pembina di Yayasan amal Insan Rabbani tahun 2012-2014.
2. Arifin Sobari, M.E.Sy., laki-laki, kelahiran 28 Juli 1973, sebagai Ketua Pembina di Y-AIR tahun 2005-2007, Penasihat tahun 2007-2012, dan Anggota Pembina tahun 2012-2014.

3. Tri Muryoto, M. Mpd, laki-laki, kelahiran 13 Agustus 1975, sebagai Ketua Pengurus Yayasan AIR tahun 2005-2012, Anggota Pembina Y-AIR tahun 2012-2014.
4. Suherman, M.Si., laki-laki, kelahiran 27 Oktober 1967, sebagai Sekertaris Umum Pengurus Yayasan AIR tahun 2005-2012, Ketua Pengawas Y-AIR tahun 2012-2014.
5. Thony Fathony, S. Ag, laki-laki, kelahiran 21 Januari 1971, sebagai Ketua Pengawas Yayasan Amal Insan Rabbani tahun 2007-2012, Ketua Pengurus di Y-AIR tahun 2012-2014.
6. Mubassiran, MT., laki-laki, kelahiran 17 Oktober 1976, sebagai Ketua Pembina Yayasan AIR tahun 2007-2012, Bendahara Pengawas Yayasan AIR tahun 2012-2014 dan Ketua Pengurus tahun 2015.
7. Erni Hermiawati, S.Si, perempuan, kelahiran 15 Mei 1979, sebagai Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Qordova yang menjabat dari tahun 2008 sampai tahun 2014, namun sudah berada di sekolah dari awal berdiri.
8. Satinah, S.Sos, perempuan, kelahiran 25 Oktober 1977, sebagai Kepala Sekolah Menengah Pertama Qordova yang menjabat dari tahun awal berdiri yaitu 2006-2014.
9. Emma Kiki Maria, A.Ma, perempuan, kelahiran 13 November 1978, sebagai Wakil Kepala Sekolah yang menjabat baru dua tahun (2013-2014), namun sudah berada di sekolah sejak Qordova berdiri.



### C. Sumber benda

1. Foto Pengurus Yayasan dan Guru Sekolah Islam Terpadu Qordova.
2. Foto bangunan Sekolah Islam Terpadu Qordova 2014.
3. Foto kegiatan di Sekolah Islam Terpadu Qordova 2007-2014.

Disamping sumber primer, peneliti memperoleh sumber sekunder<sup>24</sup> diantaranya :

#### A. Sumber Tertulis

1. Data monografi Rancaekek Wetan tahun 2012-2014 dari Sekertaris Desa Rancaekek Wetan.

#### B. Sumber Lisan

1. Budi Utama, kelahiran 01-08-1972, laki-laki, berprofesi sebagai pegawai desa Rancaekek Wetan yang menjabat pada bidang kemasyarakatan dari tahun 2009-sekarang. Ia dapat dikatakan sebagai orang yang mengetahui sekolah Islam Terpadu Qordova, karena bertempat tinggal pula di belakang sekolah IT Qordova. Namun, tidak mengetahui secara persis tentang pendirian dan segala hal yang terjadi di Yayasan Amal Insan Rabbani.

---

<sup>24</sup> Seseorang yang tidak menyaksikan peristiwa secara langsung atau tidak sezaman. Lihat Nugroho Notokusanto, *Mengerti Sejarah...*, hlm. 43.

### 1.4.2. Kritik

Setelah melakukan tahapan Heuristik, peneliti mencoba memeriksa keabsahan sumber melalui serangkaian pengujian sumber yang disebut kritik. Kritik terdiri dari kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern adalah perivikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah, sedangkan Kritik intern adalah pengujian terhadap aspek dalam (isi) sumber sejarah.<sup>25</sup>

#### A. Kritik Ekstern

Peneliti mendapatkan sumber primer tertulis dari Sekolah IT Qordova, sebagai berikut:

1. Akta Pendirian Yayasan Insan Rabbani, No. 01 Notaris Noer Firdaus, SH dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-485.HT.03.01 tahun 2002 tertanggal 09 Mei 2005. Kondisi fisiknya: berbentuk fotokopian, namun dapat dikatakan baik, utuh, tidak cacat, layak dibaca, jelas dan dimengerti. Tertera tandatangan, cap, dan materai Notaris Noer Firdaus, SH, Kabupaten Bandung.
2. Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 05 Notaris Noer Firdaus, SH dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-485.HT.03.01 tertanggal 15 Februari 2007. Kondisi fisiknya: berbentuk fotokopian, namun dapat dikatakan baik, utuh, tidak cacat, layak dibaca dan dimengerti. Tertera tandatangan, cap, dan materai Notaris Noer Firdaus, SH, Kabupaten

---

<sup>25</sup> Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2007), hlm. 104 dan 112.

Bandung. Selain itu, pada bagian kafer paling atas terdapat Lambang Burung Garuda.

3. Surat Keputusan dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung No. 421.3/331-Disdik/2007 tentang Izin Pendirian SMP IT Qordova, dengan surat permohonan No. 006 B/YPI-IR/XII/2006. Kondisi fisiknya utuh, tidak cacat, layak dibaca dan dimengerti meskipun fotokopian. Selain itu, tertera secara jelas ditetapkan di Bandung, pada 1 Maret 2007, tandatangan dan cap dari Drs. Achmad Saepudin, M.M.Pd, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung. Pada bagian paling atas kiri, disertai pula lambang Dinas Pendidikan.
4. Surat Keputusan dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 421.2/3553-Disdik/2008 tentang Izin Pendirian SD IT Qordova, dengan surat permohonan No. 004 B/YPI-AIR/XII/2007. Peneliti mendapatkannya dari hasil fotokopian. Meskipun demikian, kondisi fisiknya utuh, tidak cacat, layak dibaca dan dimengerti. Selain itu, tertera secara jelas tandatangan dan cap dari Drs. H. Achmad Saepudin, M.M.Pd selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung. Pada bagian paling atas kiri, disertai pula lambang Dinas Pendidikan.
5. Sertifikat Akreditasi Sekolah Dasar/*Madrasah Ibtidayah* dari Departemen Pendidikan Nasional RI, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No. 02.00/441/BAP-SM/X/2009 yang ditetapkan pada 17 Oktober 2009 dengan peringkat Akreditasi A (Sangat Baik).

Kondisi fisiknya utuh, tidak cacat, asli, layak dibaca dan dimengerti. Selain itu, menggunakan kertas yang tebal, tertera tandatangan secara jelas dari Ketua BAN-SM dan pada bagian paling atas, disertai pula logo bulat berwarna emas, sedangkan ditengahnya terdapat lambang Burung Garuda berwarna biru.

6. Sertifikat Akreditasi Sekolah Menengah Pertama/*Madrasah Tsanawiyah* dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No. 02.00/534/BAP-SM/XI/2010 yang ditetapkan pada 9 November 2010 dengan peringkat Akreditasi A (Amat Baik). Kondisi fisiknya utuh, tidak cacat, fotokopian, layak dibaca dan dimengerti. Selain itu, tertera tandatangan secara jelas dari Ketua BAN-SM dan pada bagian paling atas, disertai pula logo bulat berwarna emas, sedangkan ditengahnya terdapat lambang Burung Garuda berwarna biru.
7. Akta Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Amal Insan Rabbani, No. 23 notaris Deni.S, S.H., M.Kn Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dan Notaris Pembuat Akta Koperasi (NPAK), tertanggal 28 Januari 2012. Peneliti mendapatkan sumber tersebut, berupa fotokopian dan terdapat beberapa bagian yang tulisannya sudah hilang. Namun, intinya sudah dapat dipahami. Selain itu, tertera pula tandatangan, cap, materai dari Deni.S, S.H., M.Kn selaku notaris.
8. Sertifikat Tanah No. 2365 dari Badan Pertahanan Nasional, dengan penerbitan sertifikat pada 24 Agustus 2005. Kondisi fisiknya utuh, tidak cacat, meskipun terdapat beberapa yang tidak jelas tulisannya

dan berasal dari fotokopian, namun masih dapat dimengerti, tertera tandatangan dan cap dari Kepala Kantor Pertahanan, Kabupaten Bandung.

9. Surat Pernyataan Domisili dan Surat Izin Tetangga. Kondisi fisiknya utuh, tidak cacat, layak dibaca, dan dimengerti meskipun fotokopian. Selain itu, tertera secara jelas tandatangan dan cap dari Ketua RT, RW, maupun Kepala Desa Rancaekek Wetan disertai dengan cap.
10. Profil SD dan SMP Islam Terpadu Qordova dari Kepala Sekolah Qordova. Kondisi fisiknya utuh, tidak cacat, berupa fotokopian, layak dibaca dan dimengerti.

Selain sumber tertulis, peneliti mendapatkan sumber primer lisan dari hasil wawancara dengan orang sezaman, diantaranya:

1. Hasil wawancara dengan pendiri dan pengurus Y-AIR, pada waktu, tempat, dan umur yang telah disebutkan sebelumnya. Kondisi fisiknya terlihat sehat dan dilihat berdasarkan umur, belum dapat dikatakan sebagai kategori pikun. Dapat dikatakan bahwa sumber ini merupakan sumber primer karena mereka adalah orang-orang yang mengetahui, merasakan dan mendirikan Yayasan Amal Insan Rabbani yang menaungi Sekolah Islam Terpadu Qordova. Mereka dapat dikatakan sebagai aktivis dakwah dan ada pula terjun ke PKS yang berada pada tingkat DPC, DPD, DPW maupun anggota DPRD. Mereka bergabung dengan PKS, sejak PK dan ada pula dari sejak jama'ah tarbiyah. Tidak

dapat dipungkiri, bahwa mereka berlatar belakang pendidik dan mempunyai pengalaman dalam berdakwah atau *tarbiyah*. Kemudian, diaplikasikan secara bersama dengan satu visi dan misi, sehingga terciptalah Sekolah IT Qordova di Rancaekek Wetan.

2. Hasil wawancara dengan Ibu Erni Hermiawati, pada Senin, 15 Desember 2014 di Kantor Kepala SD IT Qordova, jl. Rancaekek-Majalaya. Kondisi fisiknya terlihat sehat dan dilihat berdasarkan umur, belum dapat dikatakan sebagai kategori pikun. Beliau berprofesi sebagai pengajar dari awal berdiri dan sebagai Kepala SD IT Qordova yang menjabat dari tahun 2008 hingga saat ini. Hasil wawancara tersebut merupakan sumber primer karena pengkisah adalah saksi sezaman yang mengetahui dan mengalami dari awal berdirinya Sekolah Islam Terpadu Qordova, sehingga dapat mengetahui perkembangan sekolah tersebut.
3. Hasil wawancara dengan Ibu Satinah, pada 23 Desember 2014 di Kantor Kepala Sekolah SMP IT Qordova, jl. Rancaekek-Majalaya. Beliau berprofesi sebagai Pengajar dan Kepala Sekolah Menengah Pertama Qordova yang menjabat dari awal berdiri hingga saat ini. Hasil wawancara tersebut merupakan sumber primer karena pengkisah adalah saksi sezaman yang mengetahui dan mengalami dari awal berdirinya Sekolah Qordova, sehingga dapat mengetahui perkembangan sekolah tersebut.

4. Hasil wawancara dengan Ibu Emma Kiki Maria, A.Ma, pada 05 Desember 2014 di Kantor Kepala Sekolah SD IT Qordova, jl. Rancaekek-Majalaya. Beliau berprofesi sebagai pengajar dari awal berdiri dan Wakil Kepala Sekolah yang menjabat baru dua tahun (2013-2014). Hasil wawancara tersebut merupakan sumber primer karena pengkisah adalah saksi sezaman yang mengetahui dan mengalami dari awal berdirinya Sekolah Qordova, sehingga dapat mengetahui perkembangan sekolah tersebut. Walaupun, menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah baru dua tahun, namun informasi yang diberikan cukup baik.

Peneliti mendapatkan sumber primer berupa dokumen foto, diantaranya:

1. Sumber benda berupa bangunan sekolah yang difoto langsung oleh peneliti, dengan kondisi fisik foto jelas. Sumber tersebut merupakan sumber primer kurang kuat karena bangunan tersebut di foto pada tahun 2014, bukan bangunan asli pada awal berdiri dan telah mengalami renovasi.
2. Sumber benda berupa foto-foto kegiatan sekolah yang di peroleh dari dokumen sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut, di foto oleh pihak sekolah pada tahun 2008 hingga 2014. Terdapat pula, foto pengurus Yayasan Amal Insan Rabbani dan para pengajar Sekolah Islam Terpadu Qordova. Peneliti mendapatkan foto tersebut, berbentuk file yang diberikan oleh Wakil Kepala Sekolah, dengan kondisi foto yang



jelas, tidak rusak, disertai waktu dan ada pula yang tidak disertai waktu. Peneliti mendapatkan informasi dari pihak sekolah yang bersangkutan mengenai waktu yang tidak tertera di foto.

Peneliti mendapatkan pula sumber sekunder tertulis, diantaranya:

1. Data Monografi dari Sekertaris Desa Rancaekek Wetan, berupa file dari tahun 2012-2014. Datanya layak di baca, jelas dan dimengerti.

Peneliti mendapatkan sumber sekunder lisan, yaitu

1. Budi Utama, pada 29 Desember 2014 di Kantor Desa Rancaekek Wetan. Beliau berprofesi sebagai Pegawai Desa, khususnya Bidang Kemasyarakatan yang menjabat dari tahun 2009 hingga sekarang. Hasil wawancara tersebut merupakan sumber sekunder karena beliau tidak mengetahui secara persis tentang pendirian sekolah Islam Terpadu Qordova. Namun, mengetahui situasi dan kondisi Qordova saja yang dilihat dari luar, kebetulan bertempat tinggal di sekitar Qordova.

## **B. Kritik Intern**

Peneliti mendapatkan sumber primer tertulis dari Sekolah Islam Terpadu (IT) Qordova, sebagai berikut:

1. Akta Pendirian Yayasan Insan Rabbani, No. 01 Notaris Noer Firdaus, SH dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak

Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-485.HT.03.01 tertanggal 09 Mei 2005. Surat Keputusan ini, dapat dikatakan sumber primer karena tertera 15 Februari 2007 tentang struktur yayasan. Di dalamnya terdapat informasi primer mengenai pendirian yayasan yaitu sebelas orang, disertai identitas masing-masing pendiri. Selain itu, terdapat nama dan tempat kedudukan, maksud dan tujuan, kegiatan, jangka waktu, kekayaan, organ yayasan beserta tugas-tugasnya yang terdiri dari pembina, pengurus dan pengawas. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia, jelas dan dapat dimengerti. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa Yayasan Amal Insan Rabbani mendapat persetujuan yang sah secara yuridis, benar-benar ada secara realitas dan orang-orang tersebut berperan dalam pendirian.

2. Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 05 Notaris Noer Firdaus, SH dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-485.HT.03.01 tertanggal 15 Februari 2007. Surat Keputusan ini, dapat dikatakan sumber primer karena tertera 15 Februari 2007 tentang struktur yayasan. Di dalamnya terdapat informasi primer mengenai perubahan struktur yayasan yaitu sebelas orang, disertai identitas masing-masing. Selain itu, terdapat pula pembagian masing-masing tugas yang terdiri dari pembina, pengurus, dan pengawas. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia, jelas dan dapat dimengerti.

3. Surat keputusan pendirian Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Qordova yang diberikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung No. 421.3/331-Disdik/2007. Telah ditetapkan di Bandung, tertanggal 1 Maret 2007. Dengan surat permohonan Pengurus Yayasan Insan Rabbani No. 006 B/YPI-IR/2006 tanggal 27 Desember 2006. Di dalamnya memuat, pemberian izin kepada Yayasan Amal Insan Rabbani untuk mendirikan SMP IT Qordova. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia, jelas dan dapat dimengerti. Maka, dapat dikatakan bahwa sekolah ini telah mendapat pengesahan tahun 2007 dari Menteri Dinas Pendidikan Nasional RI dengan membaca, menimbang, dan memperhatikan beberapa hal tentang pendirian.
4. Surat Keputusan dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 421.2/3553-Disdik/2008 tentang Izin Pendirian Sekolah Dasar Islam Terpadu Qordova, dengan surat permohonan No. 004 B/YPI-AIR/XII/2007. Di dalamnya memuat pemberian Izin Rencana Pendirian Sekolah Dasar Islam Terpadu Qordova. Tercantum secara jelas, nama sekolah Qordova, Yayasan Amal Insan Rabbani sebagai pendiri, Penanggung jawab oleh Mubassiron, S.Si, M.T dan alamat di Jl. Nusa Indah VI No 19 Bumi Rancaekek. Selain itu, terdapat nomor dan tanggal permohonan ijin dengan No. 004 B/YPI-AIR/XII/2007 tanggal 3 Desember 2007, sebelumnya telah rekomendasi dahulu dengan Kepala Desa Rancaekek Wetan, Camat Kecamatan Rancaekek, dan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan

Rancaekek. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Maka, dapat dikatakan bahwa sekolah ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Dinas Pendidikan Nasional RI.

5. Sertifikat Tanah No. 2365 dari Badan Pertahanan Nasional, bahwa tanah yang berada di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bandung, Kecamatan Rancaekek, Desa Rancaekek Wetan. Tercantum bahwa nama pemegang hak adalah H. Abdul Kohar dan Dewi Kurniawati. Penerbitan sertifikat pada 24 Agustus 2005, dengan keadaan tanah yang kosong, seluas 2171 m<sup>2</sup>. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Erni selaku Kepala Sekolah pun, mengatakan bahwa Yayasan bekerja sama dengan Bapak H. Kohar. Pihak yayasan membeli tanah kepada Bapak H. Kohar untuk mendirikan Sekolah Islam Terpadu Qordova.
6. Surat pernyataan domisili kepada Kp. Rancabatok RT 02 RW 08, Desa Rancaekek Wetan dan terdapat Surat Izin Tetangga yang di syahkan oleh Ketua RT, RW, maupun Kepala Desa Rancaekek Wetan. Pada umumnya pun dalam mendirikan bangunan, salah satunya lembaga pendidikan terdapat persyaratan yang harus di penuhi, seperti meminta izin kepada RW maupun tetangga. Berdasarkan penjelasan diatas, sudah jelas terbukti bahwa Sekolah IT Qordova mendapat pengesahan dan diakui keberadaannya, baik itu dari Dinas Pendidikan, RW, Tetangga, dan juga terdapat NPWP. Maka, dapat dikatakan bahwa sekolah ini diakui keberadaannya oleh masyarakat.

7. Sertifikat Akreditasi Sekolah Dasar/*Madrasah Ibtidayah* dari Departemen Pendidikan Nasional RI, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No. 02.00/441/BAP-SM/X/2009 yang ditetapkan pada 17 Oktober 2009 dengan peringkat Akreditasi Sangat Baik (A) yang berlaku hingga 2013/2014. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Secara realitas, memang pantas sekolah tersebut mendapat Akreditasi Sangat Baik (A) karena masyarakat pun memandang positif sekolah ini, dipercaya sebagai sekolah yang mempunyai dan menerapkan sistem pengajaran, kegiatan siswa maupun guru yang baik.
8. Sertifikat Akreditasi Sekolah Menengah Pertama/*Madrasah Tsanawiyah* dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No. 02.00/534/BAP-SM/XI/2010 yang ditetapkan pada 9 November 2010 dengan peringkat Akreditasi A (Amat Baik) yang berlaku sampai tahun ajaran 2014/2015. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Secara realitas, memang pantas sekolah tersebut mendapat Akreditasi Sangat Baik (A) karena masyarakat pun memandang positif sekolah ini, dipercaya sebagai sekolah yang mempunyai dan menerapkan sistem pengajaran, kegiatan siswa maupun guru yang baik.
9. Akta Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Amal Insan Rabbani, No. 23 notaris Deni.S, S.H., M.Kn Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dan Notaris Pembuat Akta Koperasi (NPAK), tertanggal 28 Januari

2012. Di dalamnya memuat perubahan kepengurusan di yayasan pada 28 Januari 2012, bahwa Ketua Pembina oleh Arif Setiansyah, Ketua Pengurus oleh Thony Fathony, Sekertaris oleh Sujianto, Bendahara oleh Mubasyiron, dan Ketua Pengawas oleh Suherman. Berdasarkan penjelasan diatas, terlihat bahwa terdapat peranan atau pembagian masing-masing tugas demi kemajuan yayasan.

10. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Qordova dari Kepala Sekolah. Di dalamnya memuat informasi primer seperti biodata sekolah yang mencakup Nama, Alamat, Telepon, NSS, NPSN, No. Izin Pendirian, Kepala Sekolah, Kategori Sekolah, Tahun didirikan/beroperasi, Status Sekolah, Kepemilikan Tanah/Bangunan, Nama Yayasan, dan Jumlah Ruang Kelas. Terdapat pula, Visi dan Misi, Jaminan Kualitas/*Quality Assurance*, kegiatan Akademik, kegiatan Ekstrakurikuler, Kurikulum, Strategi Pembelajaran, Jumlah Siswa dari tahun pelajaran awal hingga 2014/2015, Data Keadaan Guru dan Staf, Data Ruang (Kelas, Kantor, Penunjang, dan Ruang Belajar lainnya), Prasarana, Prestasi Akademik dan Prestasi Non Akademik. Profil tersebut, sejalan dengan informasi yang dibutuhkan. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia, jelas dan dapat dimengerti.

Peneliti mendapatkan sumber primer lisan, berupa wawancara diantaranya:

1. Hasil wawancara dengan bapak Arief Setiansyah, Arifin Sobari, Tri Muryoto dan Thony Fathony. Mereka adalah pendiri Yayasan Amal

Insan Rabbani yang tertulis dalam akta notaris Yayasan Amal Insan Rabbani dan dianggap sebagai empat orang yang berperan besar dalam pendirian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari biografi hingga pendirian Yayasan Amal Insan Rabbani (Pendidikan), kegiatan-kegiatan di yayasan atau sekolah dan pandangan mengenai pendidikan. Mereka dapat menuturkan dengan baik, benar dan jelas terutama mengenai sejarah yayasan oleh Ir. Arief Setiansyah. Isi pembicaraan memuat informasi primer, meliputi kondisi, peranan dan kontribusi yayasan. Dalam pengucapan kata-katanya jelas dan dapat dimengerti. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Alur pembicaraan sejalan dengan informasi yang dibutuhkan. Beliau juga merupakan sumber yang otentik karena sebagai pendiri inti.

2. Hasil wawancara dengan Suherman, isi pembicaraan memuat informasi primer terkait Yayasan-AIR dari mulai sejarah berdirinya. Alur pembicaraan cukup sejalan dengan apa yang diharapkan.
3. Hasil wawancara dengan Mubassiron, dimulai dari biografi hingga pendirian Yayasan Amal Insan Rabbani (Pendidikan) dan kegiatan-kegiatan di yayasan atau sekolah. Dapat menuturkan dengan baik, benar, jelas dan cukup lengkap terutama mengenai kegiatan-kegiatan sekolah. Dalam pengucapan kata-katanya jelas dan dapat dimengerti. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Alur pembicaraan sejalan dengan informasi yang dibutuhkan.



4. Hasil wawancara dengan Ibu Erni Hermiawati, isi pembicaraannya memuat informasi primer, meliputi sejarah berdirinya, kondisi maupun perkembangan sekolah hingga sekarang secara jelas. Dalam pengucapan kata-katanya jelas dan dapat dimengerti. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Walaupun menjabat sebagai Kepala Sekolah dari tahun 2008, namun alur pembicaraan sejalan dengan informasi yang dibutuhkan. Beliau juga merupakan sumber yang otentik karena ditinjau dari kelahirannya, tahun menjabat sebagai Pengajar dan Kepala Sekolah, kemudian dipercaya pula sebagai orang yang mengetahui dan mampu menceritakan kondisi sekolah dulu dan sekarang.
5. Hasil wawancara dengan Ibu Satinah, pada 23 Desember 2014 di Kantor Kepala Sekolah SMP IT Qordova, jl. Rancaekek-Majalaya. Isi pembicaraan memuat informasi mengenai Sekolah IT Qordova dari awal berdiri sampai sekarang. Alur pembicaraan cukup sejalan dengan informasi yang dibutuhkan. Dalam pengucapan kata-katanya cukup di mengerti. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.
6. Hasil wawancara dengan Ibu Emma Kiki Maria, isi pembicaraan memuat informasi mengenai Sekolah Qordova dari awal berdiri hingga sekarang. Alur pembicaraan cukup sejalan dengan informasi yang dibutuhkan. Namun, tidak selengkap penjelasan dari Ibu Erni selaku Kepala Sekolah. Walaupun demikian, sebagian besar penjelasannya sama dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Erni selaku

Kepala Sekolah yang menjabat dari awal berdiri. Dalam pengucapan kata-katanya cukup jelas dan dimengerti. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Peneliti mendapatkan sumber primer berupa dokumen foto, diantaranya:

1. Sumber benda berupa bangunan sekolah yang difoto langsung oleh peneliti, merupakan sumber sekunder karena bangunan tersebut di foto pada tahun 2014, bukan bangunan asli pada awal berdiri dan setiap tahun selalu terdapat renovasi karena jumlah siswa yang setiap tahun meningkat.
2. Sumber benda berupa foto-foto kegiatan sekolah yang diperoleh dari dokumen sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut, di foto oleh pihak sekolah pada tahun 2008 hingga 2014. Terdapat pula, foto pengurus Yayasan Amal Insan Rabbani dan Guru. Peneliti mendapatkan foto tersebut, berbentuk file yang diberikan oleh Wakil Kepala Sekolah. Foto tersebut berkaitan dengan penelitian, namun bukan berupa foto-foto kegiatan sekolah dari awal berdiri. Meskipun demikian, tidak mengurangi eksistensi sekolah.

Peneliti mendapatkan sumber sekunder tertulis, diantaranya:

1. Data Monografi dari Sekertaris Desa Rancaekek Wetan, berupa file dari tahun 2012-2014. Data tersebut memuat informasi mengenai peta wilayah, jumlah penduduk, mata pencaharian, pemeluk agama,

pendidikan, dan tenaga kerja. Sehingga, dapat mengetahui bagaimana kondisi masyarakat wilayah tersebut, khususnya wilayah terkait penelitian yaitu Rancabatok. Maka setidaknya, dapat mengetahui seberapa besar pengaruh SIT Qordova di wilayah sekitar.

Peneliti mendapatkan sumber sekunder lisan, diantaranya:

1. Budi Utama, pada 29 Desember 2014 di Kantor Desa Rancaekek Wetan. Beliau berprofesi sebagai Pegawai Desa, khususnya Bidang Kemasyarakatan yang menjabat dari tahun 2009 hingga sekarang. Isi pembicaraan memuat informasi mengenai kondisi masyarakat di sekitar Qordova dan memberikan pandangan terhadap sekolah atas apa yang ia lihat, karena kebetulan bertempat tinggal di sekitar Qordova.

#### 1.4.3. Interpretasi

Interpretasi adalah usaha dalam menafsirkan dan menetapkan makna tentang suatu kejadian masa lampau berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Peneliti memberikan tafsiran terhadap fakta yang diperoleh dengan menghubungkan fakta yang satu dengan fakta lainnya yang berkaitan.<sup>26</sup>

Dalam penelitian berjudul **“Peranan Aktivis Dakwah dalam Mendirikan Yayasan Amal Insan Rabbani di Rancaekek tahun 2005-2014”**,

---

<sup>26</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), hlm. 99.

peneliti menemukan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan dan mencoba menghubungkan fakta satu dengan lainnya.

Lembaga adalah norma-norma yang berintegrasi di sekitar suatu fungsi masyarakat yang penting, artinya suatu lembaga bersifat suatu konsepsi. Suatu lembaga adalah suatu kompleks nilai-nilai, norma-norma, peraturan-peraturan, dan peranan-peranan sosial. Proses perkembangan lembaga-lembaga dinamakan “Institusionalisasi” dan proses ini meliputi lahirnya peraturan-peraturan dan anggapan-anggapan umum yang mengatur antar hubungan melalui inkulturasi konsep-konsep seperti nilai-nilai dan norma-norma baru.<sup>27</sup>

Norma-norma tersebut apabila diwujudkan dalam hubungan antar manusia dinamakan organisasi sosial, kemudian norma-norma tersebut berkelompok kepada berbagai keperluan pokok kehidupan manusia, misalnya kebutuhan akan pendidikan menimbulkan lembaga-lembaga kemasyarakatan seperti pesantren, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, perguruan tinggi, dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Seseorang yang menjalankan suatu peranan, apabila dia melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Kedudukan dan peranan saling bergantung satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, dan tidak ada kedudukan tanpa peranan.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Pernyataan Acuff, Allen, Taylor, lihat dalam Mayor Polak, *Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru, 1979), hlm. 250.

<sup>28</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), cet.44, hlm. 172.

<sup>29</sup> Ralph Linton, *The Study of Man*, (New York: Appleton Century, 1936), hlm. 114, dalam Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hlm. 212.

Peranan terdiri dari tiga hal, diantaranya:<sup>30</sup>

- a. Norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat atau suatu rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan, suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan.
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai masyarakat.
- c. Peranan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Pendirian Yayasan Amal Insan Rabbani tidak dapat dilepaskan dari peranan aktivis dakwah di Kota Bandung antara tahun 1994 dan 1995. Pada awalnya, pendiri adalah pengajar ngaji anak-anak di mesjid-mesjid kota Bandung yang sedang marak ketika itu. Kemudian, mengikuti pelatihan tentang “Islam Terpadu”. Berangkat dari sanalah, semangat untuk mendirikan lembaga pendidikan dengan konsep “Islam Terpadu”. Atas dasar yang kuat, mempunyai keinginan untuk menyebarkan dakwah dan munculnya permintaan ke berbagai wilayah, salah satunya melalui pendidikan. Penyebarannya, ada yang ke Rancaekek yaitu Ir. Arief Setiansyah atas permintaan Ust. Taufik Ridho. Namun yang berperan besar mengurus sumber daya manusia dan konsep adalah Arief Setiansyah. Arief tiba di Rancaekek, kemudian mencetuskan sekolah berlabel Islam Terpadu pertama di Rancaekek tahun 2000. Akhirnya seiring dengan

---

<sup>30</sup> Levinson, “Role, Personality and Social Structure”, dalam Lewis A. Coser dan Bernard Rosenberg, *Sociological Theory, a Book of Readings*, (New York: The MacMillan Company, 1964), hlm. 204 dan seterusnya, dalam Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar...*, hlm. 213.

perkembangan zaman, sekolah berbasis Islam berkembang pula di wilayah Rancaekek.

Sekolah pertama yang didirikan adalah SD Islam Terpadu (IT) Lugina. Guru pertama yang direkrut adalah Tri Muryoto dan Thony Fathony. Kemudian menyusul yang lainnya. Dalam pendirian, bekerja sama dengan orang lain dalam hal kepemilikan tanah. Namun, beberapa tahun kemudian terdapat perbedaan orientasi diantara keduanya, akhirnya tahun 2005 memutuskan untuk membuat secara mandiri bernama Yayasan Amal Insan Rabbani. Orang yang berperan besar dalam pendirian yayasan selain Arief Setiansyah adalah Arifin Sobari, Tri Muryoto dan Thony Fathony. Ketika berdirinya Yayasan Amal Insan Rabbani, para pendiri terkenal sebagai aktivis dakwah Islam. Dalam mewujudkan visi dan misi, mereka membagi-bagi tugas di yayasan sesuai dengan kecakapan dan pengalaman masing-masing.

Yayasan Amal Insan Rabbani adalah lembaga swasta yang menaungi Sekolah Islam Terpadu Qordova. Sekolah ini, memadukan antara pendidikan umum dan ke-Islaman. Program unggulan sekolah ini adalah Tahfiz Al-Qur'an. Selain itu, dalam pendidikan sudah tersisipkan pula hal-hal yang bersifat sosial, dakwah dan ekonomi.

Atas berbagai pengalaman, mereka mengaplikasikan pengetahuannya dan ingin menciptakan generasi muda yang berakhlak baik sesuai dengan pedoman al-Qur'an dengan tidak melepaskan pengetahuan umum, kemudian dari mulai anak didik ini diharapkan dapat mendakwahkan pengetahuan kepada keluarga, wilayah

dan seterusnya, hingga betul-betul terjadi perubahan menjadi lebih baik dan baik lagi.

#### **1.4.4. Historiografi**

Sistematika penelitian skripsi ini, sebagai berikut:

Bab I Menguraikan latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Langkah-langkah Penelitian.

Bab II Menguraikan Biografi Aktivistis Dakwah dalam Pendirian Yayasan Amal Insan Rabbani, meliputi Biografi dan Pandangan terhadap Pendidikan.

Bab III Menguraikan Peranan dan Upaya Aktivistis Dakwah dalam mendirikan dan meningkatkan pendidikan berbasis Islam di Yayasan Amal Insan Rabbani di Rancaekek tahun 2005-2014, meliputi Sejarah Yayasan Amal Insan Rabbani, Visi dan Misi, Kurikulum, Tingkat Lembaga serta Kontribusi Kader Yayasan Amal Insan Rabbani terhadap Pendidikan dan Kehidupan Sosial Masyarakat.

Bab IV Menguraikan Kesimpulan.